

ABSTRAK

EFEK EKSTRAK ETANOL BUNGA DELIMA (*Punica granatum L. flos*) TERHADAP PENINGKATAN KADAR KOLESTEROL-HDL SERUM TIKUS WISTAR JANTAN MODEL ATEROSKLEROSIS

Nabilla Aisyah Zhavira, 2020 ; Pembimbing I : Penny Setyawati M, dr., SpPK, M.Kes.
Pembimbing II: Dr. Diana K Jasaputra, dr., M.Kes.

Penyakit kardiovaskular adalah salah satu penyebab utama di dunia. Dislipidemia berperan dalam pembentukan plak aterosklerotik, penyebab penyakit jantung koroner dan stroke. Ekstrak metanol bunga delima dilaporkan dapat meningkatkan kadar Kolesterol-HDL serum (K-HLD) pada tikus Wistar jantan model hiperlipidemia, karena mengandung polifenol, triterpenoid, flavonoid, dan antosianin. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas Ekstrak Etanol Bunga Delima (EEBD) meningkatkan kadar K-HDL serum tikus Wistar jantan model atherosclerosis, dibandingkan Rosuvastatin. Penelitian eksperimental laboratorium sungguhan dengan rancangan acak lengkap ini telah dilakukan pada 30 ekor tikus Wistar jantan. Subjek penelitian diinduksi untuk diciptakan menjadi hewan model atherosclerosis, diawali dengan pemberian vitamin D3 (700,000 IU/kgBB) sebelum pemberian pakan tinggi lemak (PTL) dengan CMC 1% dan propiltiourasil (PTU) 0,01% dalam air minum selama 14 hari, kemudian dikelompokkan menjadi 5 kelompok (n=6). Semua subjek penelitian tetap diberi PTL, CMC 1%, dan PTU 0,01%, disertai perlakuan sesuai kelompok selama 14 hari. Kelompok T1 sebagai kontrol hiperlipidemia diberi CMC 1%; P2, P3, P4 EEBD dosis 175, 350, 700 mg/kgBB/hari, P5 sebagai kontrol pembanding diberi Rosuvastatin 1,8 mg/kgBB/hari. Kadar K-HDL serum (mg/dL) diukur dengan metode *homogenous enzymatic colorimetric*, dengan *autoanalyzer*. Data dianalisis dengan Uji ANAVA searah dan Fisher's LSD, $\alpha=0,05$. Peningkatan kadar K-HDL serum kelompok P2 (50,53 mg/dL) berbeda bermakna ($p<0,05$) dengan P1 (36,85 mg/dL), P3 (58,75 mg/dL) dan P4 (60,63 mg/dL) sangat berbeda bermakna ($p<0,01$). Kelompok P2(50,53 mg/dL), P3(58,75 mg/dL), P4(60,63 mg/dL) dibandingkan dengan P5(60,75 mg/dL) tidak berbeda bermakna ($p>0,05$). Ekstrak Etanol Bunga Delima efektif meningkatkan kadar K-HDL serum hewan model atherosclerosis dengan efektivitas setara Rosuvastatin.

Kata kunci : kolesterol-HDL, bunga delima, atherosclerosis

ABSTRACT

THE EFFECT OF ETHANOL EXTRACT OF POMEGRANATE FLOWER (*Punica granatum L. flos*) TOWARDS THE ESCALATION OF SERUM HDL-CHOLESTEROL LEVELS IN MALE WISTAR RATS ATHEROSCLEROTIC MODEL

Nabilla Aisyah Zhavira, 2020; Supervisor 1: Penny Setyawati M, dr.,SpPK,MKes.
Supervisor 2: Dr. Diana Krisanti Jasaputra,dr.,MKes

Cardiovascular disease is one of the leading causes of death, worldwide. Dyslipidemia plays a role in atherosclerotic plaque formation, causes coronary heart disease and stroke. Methanol Extract of Pomegranate Flower reportedly increases serum HDL-Cholesterol (HDL-C) levels in male Wistar rat hyperlipidemic models, because contains polyphenols, triterpenoids, flavonoids, anthocyanins. Aims of this study was to know the effectiveness Ethanol Extract of Pomegranate flower (EEPf) in increasing serum HDL-C levels of male Wistar rat atherosclerosis models, compared with Rosuvastatin. This true experimental laboratory study with complete randomized design was conducted to 30 male Wistar rats. The research subjects were induced to be created animal models of atherosclerosis, with initiation vitamin D3 (700,000 IU/kgBW), High-Fat Feeding (HFF) with 1% CMC, and 0.01% propylthiouracil (PTU) in drinking water for 14 days, and then divided into 5 groups (n=6). All subjects still given HFF, 1% CMC, 0.01% PTU, with different treatment according group for 14 days. Group T1 as hyperlipidemic control given 1% CMC; T2, T3, T4 EEPF dose 175, 350, 700 mg/kgBW/day; T5 as comparing group 1.8 mg/kgBW/day Rosuvastatin. The serum HDL-C (mg/dL) levels were measured by using homogenous enzymatic colorimetric method in an autoanalyzer. Data were analyzed with One-way ANOVA and Fisher's LSD, $\alpha = 0.05$. The increasing in serum HDL-C levels compared to group T1(36,85 mg/dL), T2 (50,53 mg/dL) showed a significant difference ($p<0,05$), T3(58,75 mg/dL) and T4(60,63 mg/dL) showed very significant differences ($p<0,01$). Group T2(50,53 mg/dL), T3(58,75 mg/dL), T4(60,63 mg/dL) compared with T5(60,75 mg/dL) showed no significant differences ($p>0,05$). The ethanol extract of Pomegranate flowers was effective in increasing serum HDL-C levels in animal atherosclerosis models, the effectiveness was equivalent to Rosuvastatin.

Keywords : HDL-cholesterol, pomegranate flower, atherosclerosis.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	4
1.4.1 Manfaat Akademik	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian	5
1.5.1 Kerangka Pemikiran	5
1.5.2 Hipotesis Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Lipid	9
2.1.1 Klasifikasi Lipid	10
2.2 Asam Lemak	11
2.3 Lipoprotein	12
2.3.1 Klasifikasi Lipoprotein	14

2.3.2 Metabolisme Lipoprotein	18
2.3.2.1 Metabolisme Lipoprotein Jalur Eksogen	19
2.3.2.2 Metabolisme Lipoprotein Jalur Endogen	20
2.3.2.3 Metabolisme HDL dan <i>Reverse Cholesterol Transport</i>	22
2.4 Apolipoprotein	26
2.5 Kolesterol	28
2.5.1 Biosintesis Kolesterol	29
2.5.2 Ekskresi Kolesterol	31
2.6 Kalsium	33
2.6.1 Absorpsi dan Ekskresi Kalsium	34
2.7 Kelenjar Paratiroid	36
2.7.1 Anatomi Kelenjar Paratiroid	36
2.7.2 Hormon Paratiroid	37
2.8 Vitamin	39
2.8.1 Vitamin D	39
2.8.1.1 Sintesis Vitamin D	41
2.8.2 Vitamin K	43
2.9 Dislipidemia	44
2.9.1 Penatalaksanaan Dislipidemia	45
2.9.1.1 Terapi Non-Farmakologis Dislipidemia	45
2.9.1.2 Terapi Farmakologis Dilipidemia	46
2.10 Aterosklerosis	48
2.10.1 Proses Aterosklerosis pada Hewan Coba	50
2.11 Tanaman Delima (<i>Punica granatum L. flos</i>)	51
2.11.1 Morfologi Delima (<i>Punica granatum L. flos</i>)	52
2.11.2 Taksonomi Delima (<i>Punica granatum L. flos</i>)	53
2.11.3 Bunga Delima (<i>Punica granatum L. flos</i>)	53
2.11.3.1 Kandungan Bunga Delima (<i>Punica granatum L. flos</i>)	55

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	57
3.1 Alat, Bahan, dan Subjek Penelitian	57
3.1.1 Alat-alat Penelitian	57
3.1.2 Bahan-bahan Penelitian	57
3.1.3 Subjek Penelitian	58
3.2 Metode Penelitian	58
3.2.1 Desain Penelitian	58
3.2.2 Variabel Penelitian	59
3.2.2.1 Definisi Konsepsional Variabel	59
3.2.2.2 Definisi Operasional Variabel	60
3.2.3 Besar Sampel Penelitian	61
3.3 Alur Penelitian	63
3.4 Prosedur Kerja	64
3.4.1 Pengumpulan Bahan	64
3.4.2 Persiapan dan Penentuan Dosis Bahan Uji	64
3.4.2.1 Pembuatan Ekstrak Etanol Bunga Delima	64
3.4.2.2 Penentuan Dosis Ekstrak Etanol Bunga Delima	64
3.4.3 Persiapan Pakan Standar dan Pakan Tinggi Lemak .	65
3.4.3.1 Formula dan Prosedur Pembuatan Pakan Standar (PS)	65
3.4.3.2 Formula dan Prosedur Pembuatan Pakan Tinggi Lemak (PTL)	65
3.4.4 Persiapan Hewan Coba	66
3.4.5 Prosedur Induksi Hewan Coba Model Aterosklerosis	66
3.4.6 Perlakuan Pada Hewan Coba Model Aterosklerosis	67
3.4.7 Pengambilan Darah Hewan Coba dan Preparasi Serum	67
3.4.8 Pemeriksaan Kadar Kolesterol-HDL Serum	68
3.5 Metode Analisis	69
3.5.1 Hipotesis Statistik	70

3.5.2 Kriteria Uji	70
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	71
3.7 Etik Penelitian	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Hasil Penelitian	73
4.1.1 Uji t Berpasangan Penurunan Kadar Kolesterol HDL Serum	74
4.1.2 Pengujian Kadar Kolesterol-HDL Serum	75
4.1.3 Uji Normalitas Kadar Kolesterol HDL Serum Sesudah Perlakuan	77
4.1.4 Uji ANOVA Rerata Kadar Kolesterol HDL Serum Sesudah Perlakuan	78
4.2 Pembahasan	82
4.3 Pengujian Hipotesis Penelitian	83
4.3.1 Hipotesis Penelitian	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	86
5.1 Simpulan	86
5.2 Keterbatasan Penelitian	87
5.3 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	95
RIWAYAT HIDUP	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Struktur Asam Lemak	12
Gambar 2.2 Struktur Lipoprotein	13
Gambar 2.3 Jalur Metabolisme Lipoprotein Eksogen dan Endogen	22
Gambar 2.4 Metabolisme HDL dan Jalur <i>Reverse Cholesterol Transport</i>	25
Gambar 2.5 Biosintesis Kolesterol	31
Gambar 2.6 Pertukaran Kalsium Antar Berbagai Kompartemen Jaringan	35
Gambar 2.7 Anatomi Kelenjar Paratiroid	37
Gambar 2.8 Efek Hormon Paratiroid (PTH) pada Tulang, Ginjal, dan Usus	39
Gambar 2.9 Sintesis Vitamin D	43
Gambar 2.10 Patogenesis Aterosklerosis	50
Gambar 2.11 Pemeriksaan Histopatologi Aorta Abdominal Tikus Wistar	51
Gambar 2.12 Tanaman Delima	53
Gambar 2.13 Bunga Delima	54
Gambar 3.1 Algoritme Alur Penelitian	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komposisi Lipoprotein dalam Plasma Manusia	18
Tabel 4.1 Uji t Berpasangan Penurunan Kadar Kolesterol HDL Serum	74
Tabel 4.2 Rerata Hasil Pengukuran Kadar K-HDL	75
Tabel 4.3 Rerata Penurunan Kadar K-HDL ± SD	76
Tabel 4.4 Rerata Peningkatan Kadar K-HDL ± SD	77
Tabel 4.5 Uji Normalitas Rerata Kadar Kolesterol HDL Serum Sesudah Perlakuan	78
Tabel 4.6 Hasil Uji ANOVA Rerata Kadar Kolesterol HDL Serum Sesudah Perlakuan	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Fisher's LSD Rerata Kadar Kolesterol HDL Serum Sesudah Perlakuan	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian	95
Lampiran 2 Perhitungan Dosis	101
Lampiran 3 Analisis Statistik Kadar Kolesterol HDL Serum	103
Lampiran 4 Surat Keputusan Etik	108

